

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan tentang gambaran kesiapsiagaan perawat dalam manajemen bencana di puskesmas Kota Padang dengan total 138 responden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran data sosiodemografi perawat dalam manajemen bencana di puskesmas Kota Padang berdasarkan karakteristik umur responden terbanyak 36-35 tahun, responden terbanyak perempuan, dengan tingkat pendidikan terbanyak D-III Keperawatan dengan lama bekerja <10 tahun, kompetensi perawat bencana pada level 1, responden pernah mengikuti kegiatan tanggap darurat bencana, responden pernah mengikuti pelatihan tentang manajemen bencana dan responden terbanyak tidak termasuk kedalam Tim Gerak Cepat.
2. Gambaran pengetahuan perawat tentang manajemen bencana di puskesmas Kota Padang yang termasuk kategori baik. Gambaran sikap perawat tentang manajemen bencana di puskesmas Kota Padang sebagian besar termasuk kategori positif. Gambaran praktik sebelumnya pada perawat tentang manajemen bencana di puskesmas Kota Padang yang termasuk dalam kategori baik.
3. Gambaran kesiapsiagaan perawat dalam manajemen bencana di puskesmas Kota Padang termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Bagi perawat yang bekerja di puskesmas harus memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuannya dalam manajemen bencana, serta mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap kesiapsiagaan. Hal ini dikarenakan puskesmas sering kali berada di tengah-tengah masyarakat, membuat perawat puskesmas menjadi tenaga kesehatan pertama yang dihubungi saat terjadi bencana. Karena itu, perawat perlu memiliki pengetahuan, sikap dan praktik yang memadai dalam manajemen bencana untuk memberikan pertolongan segera kepada korban.

2. Bagi Puskesmas

Kepada kepala puskesmas di Kota Padang agar dapat meningkatkan kesiapsiagaan perawat dalam manajemen bencana dengan mengadakan koordinasi antar *Non-Governmental Organization* (NGO) kebencanaan untuk meningkatkan kompetensi menangani masalah kesehatan pada korban bencana agar lebih terkoordinasi dan menjalin kerja sama yang baik untuk meminimalkan kerugian akibat bencana.

3. Bagi Komunitas

Bagi masyarakat Kota Padang agar dapat mengadakan pelatihan rutin mengenai manajemen bencana, termasuk simulasi dan latihan evakuasi dan memberikan pendidikan tentang berbagai jenis bencana yang mungkin terjadi di Kota Padang, seperti gempa bumi, tsunami, dan banjir.

4. Bagi Fakultas Keperawatan

Bagi instansi pendidikan keperawatan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi untuk mahasiswa tentang pentingnya memiliki pengetahuan yang mendalam terkait penanganan korban bencana.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut, penelitian ini dapat diperluas dengan melakukan evaluasi mendalam terhadap program pelatihan kesiapsiagaan bencana yang telah dilaksanakan, baik dari segi materi pelatihan, metode penyampaian, maupun dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap perawat.

